

**STUDI PENGARUH KECELAKAAN KERJA TERHADAP  
BIAYA PROYEK**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Andalas Padang*

Oleh:

**ROSI FEBRINA SARI**

04 172 041

Pembimbing:

**BENNY HIDAYAT, MT**

**YERVI HESNA, MT**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

## ABSTRAK

Berdasarkan karakteristik proyek konstruksi, yaitu waktu pelaksanaannya terbatas, dipengaruhi cuaca, perpindahan pekerja tinggi, dan banyak menggunakan pekerja yang tidak terlatih, maka proyek konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi. Data kecelakaan kerja periode Tahun 2002 s.d. 14 Januari 2005 bersumber dari PT. Jamsostek (Persero) mencatat sebanyak 305.068 kasus, dimana sekitar 31,9% terjadi pada sektor konstruksi; 31,6% pada sektor industri; 9,3% pada sektor transportasi; 2,6% pada sektor pertambangan; 3,8% pada sektor kehutanan; dan 20% pada sektor lainnya.

Studi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dan biaya kerugian akibat kecelakaan tersebut. Metodologi yang digunakan adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara safety manager dalam suatu proyek konstruksi. Analisisnya meliputi jenis kecelakaan yang sering terjadi, faktor penyebab, dan dampak yang dihasilkan serta biaya langsung kecelakaannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan jenis kecelakaan yang sering terjadi adalah jenis kecelakaan yang memiliki konsekuensi cedera ringan seperti tertusuk paku/benda tajam lainnya, tergores benda tajam, tersandung, terbentur benda keras, tangan lecet dan peralatan/alat berat rusak, dengan faktor penyebab didominasi oleh faktor manusia sebesar 81%. Biaya langsung kecelakaan kerja mempengaruhi sekitar 0,0041% biaya proyek untuk satu tenaga kerja per satu kali kejadian yang mengakibatkan kematian (konsekuensi berat). Apabila kontraktor tidak memakai asuransi maka biaya langsung kecelakaan kerja mempengaruhi sekitar 0,0976% biaya proyek. Asuransi merupakan program perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan/upah yang hilang akibat kecelakaan kerja. Persentase biaya santunan sangat beragam bergantung pada jumlah upah kerja dan konsekuensi yang dideritanya akibat kecelakaan kerja selama di lingkungan kerja tersebut.

Kata Kunci : Proyek konstruksi, Kecelakaan kerja, Biaya Proyek

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Di Indonesia, setiap tujuh detik terjadi satu kasus kecelakaan kerja ("*K3 Masih Dianggap Remeh,*" Warta Ekonomi, 2 Juni 2006). Hal ini tentunya sangat memprihatinkan. Tingkat kepedulian dunia usaha terhadap K3 masih rendah. Padahal tenaga kerja adalah aset penting perusahaan.

Di samping itu, yang masih perlu menjadi catatan adalah standar keselamatan kerja di Indonesia ternyata paling buruk jika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, termasuk dua negara lainnya, yakni Bangladesh dan Pakistan. Sebagai contoh, data terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat fatal pada tahun 2001 di Indonesia sebanyak 16.931 kasus, sementara di Bangladesh 11.768 kasus.

Jumlah kecelakaan kerja yang tercatat juga ditengarai tidak menggambarkan kenyataan di lapangan yang sesungguhnya yaitu tingkat kecelakaan kerja yang lebih tinggi lagi. Seperti diakui oleh berbagai kalangan di lingkungan Departemen Tenaga Kerja, angka kecelakaan kerja yang tercatat dicurigai hanya mewakili tidak lebih dari setengah saja dari angka kecelakaan kerja yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah, antara lain rendahnya

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan maka didapat kesimpulan :

1. Pada data level resiko, tidak ditemukan jenis kecelakaan kerja dengan level resiko yang diklasifikasikan resiko tinggi. Hal ini disebabkan adanya indikasi para responden berusaha menutupi dan enggan memberi data-data yang sesuai di lapangan untuk menjaga nama baik perusahaan.
2. Manusia merupakan faktor dominan dalam setiap kecelakaan itu terjadi sebagai akibat pemilik usaha atau perusahaan yang ceroboh dan membiarkan pekerja tidak mentaati prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Para pekerja yang mengalami kecelakaan kerja pada suatu proyek konstruksi, akan mendapat kompensasi baik dari kontraktor (bagi pekerja yang tidak memiliki jaminan asuransi) atau dari JAMSOSTEK (bagi pekerja yang memiliki jaminan asuransi).
4. Biaya langsung kecelakaan kerja mempengaruhi sekitar 0,0041% biaya proyek untuk satu tenaga kerja per satu kali kejadian yang mengakibatkan kematian (konsekuensi berat) jika kontraktor memakai asuransi. Apabila kontraktor tidak memakai asuransi maka biaya langsung kecelakaan kerja mempengaruhi sekitar 0,0976% biaya proyek. Persentase

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeba, Teddy. "Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pengembangan Pelayanan Transportasi Udara Sumatera Barat)", Tugas Akhir, Unand, Padang, 2004.
- Atmaja, Andar. "Manajemen Risiko Bisnis Konstruksi (Studi Kasus Kontraktor Daerah Kota Padang)". Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas, Padang, 2007
- D. Wirahadikusumah, Reini. "Tantangan Masalah Keselamatan & Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi di Indonesia". Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung. (Online [www.digilib.itb.ac.id](http://www.digilib.itb.ac.id) akses 28 September 2008)
- Hidayat, Benny. "Aspek Hukum dan Administrasi Kontrak: Diktat Kuliah", Manajemen & Rekayasa Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FTUA Padang, 2004.
- Kusuma, Happy. "Faktor-Faktor Keselamatan dan Kecelakaan Kerja Perlu diperhatikan dalam Pemakaian Crane di Proyek Konstruksi", Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Kristen Petra. (Online <http://dewey.petra.ac.id/skripsi> akses 23 Oktober 2008)
- Portal K3.com "Himpunan Peraturan Perundangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)"
- PT. Jamsostek. "Himpunan Peraturan Jamsostek tentang Program Khusus bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Pada Sektor Jasa Konstruksi di Propinsi Sumatera Barat", Jakarta, 2000.
- PT. Jamsostek. "Kumpulan Peraturan Perundangan Program Jamsostek", Jakarta, 2006.
- Rahman Denti, Amelia. "Penerapan Peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi di Sumatera Barat". Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas, Padang, 2007.
- Soemarno. "Risiko dan Analisisnya". (Online [www.images.soemarno.multiply.com](http://www.images.soemarno.multiply.com), akses 28 September 2008)